

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS
BAHASA INDONESIA KELAS XII KURIKULUM 2013
EDISI REVISI 2018 SEMESTER I (SATU)**



SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH

**NAMA : MONICA BERLIANA MUDYANOVA
NPM : 18810004
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA**

**GUNA MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENEMPUH UJIAN AKHIR SARJANA STRATA SATU (S-1)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
JAKARTA
2022**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Monica Berliana Mudyanova
NPM : 18810004
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia
Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Semester I
(Satu)”

Telah disetujui dan disahkan untuk diterima guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Universitas Tama Jagakarsa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jakarta, 28 Juli 2022

Pembimbing Teknis



Winaria Lubis, M.Pd.

Pembimbing Materi



Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd.

Mengesahkan

Dekan



Dr. Lili Wahdini, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Monica Berliana Mudyanova
NPM : 18810004
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia
Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Semester I
(Satu)”

Telah disetujui dan disahkan untuk diterima guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Universitas Tama Jagakarsa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jakarta, 16 Agustus 2022

Penguji II



Tri Astuti, S.S, M.Pd

Penguji I



Dr. Irna Sjafei, M.Pd.

Mengesahkan

Dekan



Dr. Lili Wahdini, M.Pd.

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

ALLAH SUBHANAHUWATA'ALA berfirman:

“Allah yang Maha Tinggi, Maha Besar, Maha Mengetahui lagi Maha Penayang, Allah tidak pernah lelah mengatur seluruh makhluk-Nya dan mengetahui segala sesuatu yang ada pada makhluk-Nya” dan “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. al-Baqarah: 255 & 286)

Adanya kehidupan untuk sebuah perjuangan. Kehidupan sekarang merupakan gambaran untuk nantinya yang akan datang. Kita harus berusaha untuk tidak menyiayikan waktu yang berharga karena kita tidak bisa mengubah masa lalu. Kita juga tidak bisa menebak masa depan yang tidak pasti. Nantinya, apapun yang terjadi kelak. Selama kita sudah melakukan yang terbaik yang kita bisa, apapun yang akan terjadi itu adalah yang terbaik ☺

-penulis-

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tersayang sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga karena telah memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang yang tulus. Untuk keluargaku dan seluruh teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini ku persembahkan untuk kalian semua. Semoga pencapaian ini menjadi kebahagiaan untuk kita semua.

-penulis-

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohiim. Assalamu'alaikum wr. wb. Puji syukur kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, petunjuk, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Semester I (Satu)*, untuk menyelesaikan studi strata satu dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tama Jagakarsa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini kemampuan dan pengetahuan sangat terbatas dan penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan inspirasi dan motivasi dalam bentuk keilmuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Tama Sembiring, S.H., M.M., selaku Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Tama Jagakarsa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Noor Sembiring, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Tama Jagakarsa.
3. Ibu Dr. Lili Wahdini, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa.
4. Bapak Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, juga sebagai Dosen Pembimbing

Materi yang banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada skripsi penulis.

5. Ibu Winaria Lubis, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, juga sebagai Dosen Pembimbing Teknis yang banyak memberi koreksi pada skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tama Jagakarsa yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan. Semoga semua Dosenku selalu dalam lindungan dan kasih sayang Allah Swt.
7. Kepada kedua orang tuaku bapak Mudiyono dan ibu Tarmini yang tercinta dan begitu tulus selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa moral maupun materi kepada penulis. Semoga kedua orang tuaku senantiasa dalam lindungan dan kasih sayang Allah Swt.
8. Teman-teman penulis khususnya Mba Destiku sayang, Mas Riandy, Mba Bella, Ajoy, Reja serta angkatan 2018 kelas pagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan sugesti dan motivasi kepada penulis saat proses belajar mengajar hingga saat pembuatan skripsi ini. Semoga pertemanan kita terjalin dengan baik. Sukses untuk kita semua.
9. Terakhir penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada diri sendiri, karena telah berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun masih terdapat kekurangan. Terima kasih karena telah tumbuh

dewasa dan kuat sampai sejauh ini dan itu membuktikan bahwa diri ini hebat.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga kehadiran skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi sarannya.

Jakarta, 28 Juli 2022

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Monica', with a long horizontal stroke extending to the left.

Monica Berliana Mudyanova

ABSTRAK

Monica Berliana Mudyanova, NPM: 18810004. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Semester I (Satu)*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa, Skripsi 2022.

Kata kunci : analisis, buku teks Bahasa Indonesia

Buku teks yang digunakan di sekolah masih memiliki kekurangan dari segi susunan urutan materi dan ada beberapa materi yang sulit dipahami oleh guru maupun peserta didik. Oleh karena itu, terdapat permasalahan ketidaksesuaian materi antara silabus dengan buku teks. Permasalahan yang dipaparkan tidak boleh dibiarkan secara terus menerus dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan solusi berupa langkah inovasi dari guru dalam rangka menguasai materi bahan ajar Bahasa Indonesia dari buku ajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: bagaimana kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 semester I (satu) berdasarkan kesesuaian isi pada silabus, dan berdasarkan kesesuaian bahasa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dan teknik baca catat. Teknik analisis data menggunakan analisis konten. Analisis difokuskan pada aspek isi dan kebahasaan. Kemudian penyajian data dalam bentuk tabel. Terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi kelayakan isi dan bahasa.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam peneliti ini menunjukkan bahwa kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendapat nilai 77,7% dengan kategori *layak* dan kelayakan bahasa mendapat nilai 92,8% dengan kategori *sangat layak*. Jadi, kesimpulan untuk buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah *layak* untuk digunakan di sekolah karena memperoleh persentase penilaian sebesar 85,2%.

Jumlah halaman: xiii + 86 = 99 halaman

Jumlah referensi: 15

Pembimbing materi: Bapak Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd.

Pembimbing teknis: Ibu Winaria Lubis, M.Pd.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	9

LANDASAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Konseptual fokus dan sub fokus	9
1. Pengertian Buku Teks.....	9
2. Fungsi Buku Teks.....	11
3. Kriteria Buku Teks yang Berkualitas	12
4. Penilaian Buku Teks	14
a. Penilaian Kelayakan Isi	16
b. Penilaian Kelayakan Bahasa.....	23
B. Penelitian yang Relevan	26
BAB III.....	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian	28
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Dokumentasi.....	31
2. Teknik Baca dan Catatan	31
F. Teknik Analisis Data	31
G. Keabsahan Data.....	32

H. Instrumen Penilaian dalam Penelitian	33
1. Kelayakan Isi.....	33
2. Kelayakan Bahasa.....	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Kategori Kelayakan Isi	39
2. Kategori Kelayakan Bahasa	44
B. Temuan dan Pembahasan.....	53
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Instrumen Penilaian Kelayakan Isi.....	33
Tabel 3. 2	Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Kelayakan Isi	35
Tabel 3. 3	Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa.....	36
Tabel 3. 4	Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa	37
Tabel 3. 5	Kategori Penilaian Kelayakan Buku Teks	38
Tabel 4. 1	Instrumen Penilaian Kelayakan Isi pada Kesesuaian Materi dengan KI/KD	39
Tabel 4. 2	Instrumen Penilaian Kelayakan Isi pada Keakuratan Materi.....	41
Tabel 4. 3	Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa pada Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	44
Tabel 4. 4	Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa pada Pemakaian Bahasa yang Komunikatif	46
Tabel 4. 5	Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa pada Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Kelayakan Isi	53
Grafik 4. 2 Hasil Kelayakan Bahasa	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki dampak yang besar bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan dasar pijakan penting dalam kemajuan sebuah bangsa. Theodore Brameld (2013: 6) menjelaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi yang luas sebagai pengayom dan perubahan kehidupan suatu masyarakat menjadi lebih baik dan membimbing masyarakat yang baru supaya mengenal tanggung jawab bersama.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti sari dalam pendidikan komponen-komponen yaitu pendidik, peserta didik, media pembelajaran, dan sumber belajar. Semua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan, karena keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keutuhan komponen-komponen tersebut. Membahas tentang media dan sumber pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar oleh pendidik dan peserta didik untuk mendalami materi yaitu menggunakan buku teks.

Buku teks merupakan acuan dasar yang digunakan sebagai sumber pembelajaran utama di sekolah. Materi pembelajaran buku teks memuat informasi berupa kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai pendidikan nasional. Buku teks menurut Tarigan (2009: 12) ialah buku yang baku digunakan sebagai acuan dasar dari badan berwenang dan terdapat tanda pengesahan yang

berkualitas menjadi sebuah acuan. Badan yang berwenang di Indonesia dalam mengatur pemilihan buku teks berada di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang sesuai dalam kurikulum yang berlaku saat ini.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 menjelaskan kurikulum adalah perangkat berupa rancangan, konsep dan gagasan dari isi, bahan dan tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai petunjuk dalam kegiatan pelajaran agar tercapainya rumusan pendidikan yang sudah ditentukan. Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Kurikulum pendidikan dimulai dengan Kurikulum 1947 Rencana Pelajaran (dirinci dalam rencana pelajaran terurai), lalu pada tahun berikutnya berubah menjadi Rencana Pendidikan Sekolah Dasar 1964, berubah menjadi Kurikulum Sekolah Dasar 1968, Kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) 1973, Kurikulum SD 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Revisi Kurikulum (1994) 1997, Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, dan terakhir Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menerapkan sistem pembelajaran teks dalam bahasa tulis, lisan dan gambar. Pembelajaran K13 menurut Lestari dan Mulyani (2016: 61) menyebutkan bahwa pembelajaran teks pada mulanya berupa kegiatan pemahaman teks yang dikelola melalui diskusi untuk perubahan dan diakhiri dengan hasil akhir berupa teks komunikasi untuk pengembangan kemampuan berpikir para peserta didik.

Sebelum dicetak dan digunakan oleh pendidik dan peserta didik, buku teks dievaluasi dan dinilai terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menentukan kelayakan buku tersebut sehingga dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran disekolah. Buku teks yang dievaluasi oleh BSNP dengan keputusan Pemerintah No 19/2005/43/5 menyebutkan beberapa kelayakan yang terdapat dalam buku teks seperti kelayakan isi, kelayakan bahasa, penyajian dan grafik. Kemudian, dijelaskan dalam Permendiknas No 2/2008/4/1 untuk buku teks yang digunakan disekolah dasar dan menengah tersebut dinilai kelayakannya oleh BSNP.

Pembahasan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua kelayakan pada ketentuan yang BSNP terapkan yaitu kelayakan isi dan kelayakan bahasa. Untuk lebih jelasnya, kelayakan isi akan membahas (1) kesesuaian materi pada Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) dan (2) keaktualan materi. Untuk kelayakan bahasa akan membahas (1) ketepatan ejaan dengan kaidah Bahasa Indonesia, (2) kebakuan kata, serta (3) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik seperti keterbacaan pesannya. Adapun tujuan dilakukan analisis kelayakan pada buku teks yaitu mengetahui persentase kelayakan dari masing-masing komponen seperti kelayakan isi dan kelayakan bahasa pada tiap buku teks yang nantinya digunakan di sekolah sebagai sumber pembelajaran utama.

Tarigan (2009: 88) menjelaskan butir penting identifikasi dalam kelayakan buku teks yakni berupa perihalan rasa keingintahuan, motivasi, gambaran berupa ilustrasi, segi kebahasaan, menggiatkan peserta didik dalam kegiatan, konsep yang jelas, penjelasan yang menyeluruh dengan nilai akhir yang tegas serta menghargai

pendapat tiap individu. Beberapa hal tersebut bertujuan dalam pemahaman isi materi untuk ranah kebahasaan para peserta didik yang terus bertambah dan mengalami perubahan secara terus menerus yang diselaraskan dengan kurikulum yang berlaku.

Pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pun sama, kualitas buku teks akan meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia dan hasil belajar tentunya. Fungsi buku teks disekolah memiliki dampak yang sangat besar dalam proses belajar mengajar karena buku teks merupakan sumber belajar efektif yang membantu para peserta didik memahami materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Maka dari itu, setiap buku teks yang digunakan hendaknya dapat menarik minat baca peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Buku teks bahasa Indonesia dalam peranannya sebagai bahan ajar harus relevan pada perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Oleh karena itu, bahasa Indonesia yang digunakan harus menarik dan jelas agar mendorong peserta didik untuk mempelajari bahan ajar sampai tuntas. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam bahan ajar seharusnya menggunakan bentuk kata, istilah, kalimat, dan paragraf yang sesuai dengan kaidah bahasa untuk berkomunikasi tertulis.

Dengan demikian pihak sekolah, khususnya pendidik untuk lebih selektif dalam pemilihan buku teks yang akan digunakan di sekolah dengan sasaran peserta didik. Karena ditemukan beberapa kasus dalam buku teks Sekolah Dasar kelas 3 di Jawa Tengah ditemukan kasus adanya dugaan ujaran kebencian yang

mengandung konotasi negatif yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti cetakan PT Tiga Serangkai tahun 2020 (Budiaris, 2021). Lalu, terdapat pula peristiwa adanya buku pelajaran yang di dalamnya memuat situs unsur pornografi pada buku pelajaran Sosiologi untuk kelas XII MA/SMA di Jawa Barat yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (Budiana, 2021). Beberapa peristiwa seperti di atas yang mengandung ujaran kebencian dan mengandung unsur pornografi seharusnya dapat dievaluasi ulang oleh pendidik dengan pencegahan berupa pemeriksaan, menyeleksi, dan menelaah keseluruhan isi buku teks sehingga tujuan awal pembelajaran yang dirumuskan dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan observasi awal dengan mewawancarai pendidik di salah satu sekolah yang menerapkan K13 guna memperoleh informasi kelayakan buku teks yang digunakan di sekolah tersebut. Memaparkan hasil observasi tersebut didapatkan informasi berupa kesesuaian materi dalam buku teks masih terdapat ketidaksesuaian dengan KI dan KD. Dan terdapat beberapa materi yang kurang dimengerti oleh pendidik dan peserta didik.

Permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa buku teks yang digunakan di sekolah masih terdapat beberapa kesalahan-kesalahan yang dapat mengganggu aktivitas dalam proses belajar. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan yang terjadi tidak bisa didiamkan berlarut-larut seperti itu. Diperlukannya sebuah langkah lebih lanjut untuk mengurangi dan memperkecil kesalahan yang terjadi agar tidak terulang kembali.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut kelayakan buku teks dari segi isi dan bahasa untuk mengetahui kualitas buku apakah sesuai dengan yang diharapkan bagi peserta didik. Penelitian tersebut berjudul *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Semester I (Satu)*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus penelitian yang dapat diidentifikasi meliputi.

1. Perubahan dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 diiringi dengan penggantian buku teks yang digunakan. Perubahan tersebut disesuaikan dengan pendekatan, tujuan, dan karakteristik peserta didik. Buku teks perlu mengacu pada landasan-landasan penyusunan kurikulum agar buku teks dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melihat isi buku teks peserta didik kelas XII dengan kurikulum 2013 berbasis saintifik yang diterbitkan dan diedarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, namun dalam materi tersebut masih terdapat ketidaksesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mempelajari dan menyelidiki kekurangan pada buku teks tersebut.
3. Pada segi kebahasaan buku teks dilihat pada kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, apakah buku teks tersebut memiliki ketepatan

ejaan dengan kaidah Bahasa Indonesia atau tidak, apakah buku teks tersebut terdapat kebakuan kata, dan apakah buku teks tersebut memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan tingkat keterbacaan dan psikologi peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 semester I (Satu) berdasarkan kesesuaian isi pada silabus?
2. Bagaimana kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 semester I (Satu) berdasarkan kesesuaian bahasa?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini beberapa tujuan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut.

1. Menjelaskan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 semester I (Satu) berdasarkan kesesuaian isi pada silabus.
2. Mendeskripsikan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 semester I (Satu) berdasarkan kesesuaian bahasa.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini semoga mendapatkan manfaat baik secara teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoretis sebagai sumber acuan bagi pendidik dalam pemilihan bahan ajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru khususnya mata kuliah analisis.

2. Manfaat Praktis

- a. Pendidik, agar mempertimbangkan dalam pemilihan bahan ajar yang dijadikan sumber acuan pembelajaran di kelas dilihat dari kelayakan segi isi dalam materi agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Peserta didik, sebagai sumber rujukan lebih lanjut dalam pemilihan buku teks yang sesuai.
- c. Peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti lain dan menambah wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan agar dapat menghasilkan analisis-analisis temuan baru.
- d. Penulis buku, diharapkan dalam penelitian ini menjadi masukan serta bahan pertimbangan lebih lanjut untuk penyusunan buku selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual fokus dan sub fokus

1. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan buku yang digunakan peserta didik dalam mendukung kegiatan belajar, di dalamnya berisi uraian materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan yang sudah ditetapkan dan berisi latihan soal yang dapat dikerjakan peserta didik untuk melatih kegiatan mandiri para peserta didik.

Di dalam komponen pembelajaran, buku teks digunakan sebagai sumber belajar. Dalam pemaparannya Bacon dan Buckingham (dalam Tarigan 2009: 11) menjelaskan lebih lanjut mengenai buku teks yaitu buku yang disesuaikan penggunaannya untuk peserta didik sebagai sumber pembelajaran utama di sekolah yang berfungsi sebagai penunjang program belajar modern dan umum yang mudah dipahami karena dirancang dengan persiapan matang oleh para ahli dalam bidangnya.

Berdasarkan pendapat di atas, didapatkan simpulan bahwa buku teks merupakan buku yang peruntukannya disesuaikan dengan kurikulum yang ada dan disusun secara sistematis oleh para pakar ahli dalam bidangnya guna membantu peserta didik dapat memahami materi tersebut dengan mudah.

Buku teks dalam Permendiknas No 11 Tahun 2005 menerangkan buku tersebut merupakan buku rujukan yang wajib digunakan dalam proses belajar di sekolah karena di dalam materi tersebut harus memuat pembelajaran iman dan takwa peserta didik, kepribadian, budi pekerti dan kemampuan iptek yang tersusun menjadi satu di dalam standar pendidikan.

Sedangkan dalam Permendiknas Nomor 8 Tahun 2016 pengertian buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

Buku teks sebagai sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan baik dan buruknya hasil belajar. Semakin baik kualitas buku teks yang digunakan di sekolah, maka semakin baik pula kualitas pendidikan bahasa Indonesia. Namun, jika buku teks yang digunakan kurang baik atau bahkan buruk, maka pembelajaran yang terjadi akan sangat sulit mencapai hasil yang diharapkan.

Buku teks disusun oleh para ahli dalam bidangnya khususnya mata pelajaran dengan rujukan kurikulum secara sistematis. Di dalam buku teks terdapat berbagai macam aspek, yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikkan gunanya untuk mempermudah para peserta didik dalam belajar. Sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan yang dituju.

2. Fungsi Buku Teks

Penyusunan buku teks untuk pembelajaran di sekolah tidaklah disusun tanpa fungsi dan tujuan yang jelas. Adapun fungsi dan peranan buku teks menurut Greene dan Petty (dalam Tarigan 2009: 20–21) sebagai berikut:

- a. Sudut pandang yang jelas dan modern dalam pembelajaran serta menerapkan aplikasi untuk bahan ajar yang diterapkan.
- b. Sumber pokok masalah rinci, mudah dipahami dan beraneka ragam.
- c. Sumber tersusun secara sistematis terhadap keterampilan dalam memecahkan pokok masalah komunikasi.
- d. Metode dan sarana penyajian diharuskan menarik minat peserta didik, merangsang motorik dan psikomotorik serta beraneka ragam.
- e. Terdapat latihan dan tugas mandiri yang sesuai dengan pembahasan materi untuk pemahaman peserta didik.

Selanjutnya fungsi buku teks menurut Sitepu (2012: 21) yakni berfungsi sebagai petunjuk praktis untuk peserta didik yang terbagi dalam segi isi dan penyajian untuk mata pelajaran tertentu. Selanjutnya, fungsi buku teks dijelaskan lebih dalam menurut Krisanjaya (1997: 85–86) ada dua fungsi buku teks *Pertama*, fungsi buku teks untuk pendidik yakni sebagai sumber acuan utama untuk mendeksripsikan bahan ajar yang berupa isi materi, teknik, penyajian dan metode yang digunakan sebagai sumber pembelajaran di sekolah.

Kedua, fungsi buku teks untuk peserta didik yakni mengetahui pemahaman peserta didik dalam menguasai bahan ajar. Menurut pendapat para ahli di atas

dapat disimpulkan bahwa fungsi buku teks yaitu sebagai sumber pembelajaran dan pedoman bagi guru dan peserta didik untuk mengetahui teknik dan metode bahan ajar sebagai pembelajaran disekolah.

3. Kriteria Buku Teks yang Berkualitas

Sebagai seorang pelajar, hal ini erat kaitannya dengan sebuah buku. Buku yang digunakan adalah buku teks. Buku teks disini memiliki fungsi sebagai sumber utama dalam pembelajaran di sekolah. Semakin baik kualitas buku, maka semakin baik pula tujuan dari pembelajaran yang direncanakan. Dengan menganalisis buku kita menjadi tahu apakah buku tersebut berkualitas atau tidaknya dan dapat digunakan atau tidak untuk pembelajaran di sekolah. Buku teks menjadi peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena sebagai sarana penyampaian materi.

Terdapat beberapa kriteria dalam buku teks yang berkualitas menurut Greene dan Petty dalam Tarigan (2009: 20–21) adapun kriteria tersebut yaitu:

- a. Buku teks harus menarik minat peserta didik
- b. Mampu memberi motivasi
- c. Memuat ilustrasi yang menarik perhatian peserta didik
- d. Terdapat linguistik yang sesuai pada kemampuan peserta didik
- e. Saling berkaitan dengan mata pelajaran lainnya
- f. Dapat mendorong dan meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik
- g. Jelas, rinci, dan terstruktur agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi penggunaanya

- h. Memiliki sudut pandang yang jelas dan terarah
- i. Bersifat jelas, tegas, dan sistematis dalam penilaian
- j. Dapat menghormati tiap perbedaan pada masing-masing individu.

Terdapat sebelas penentu kualitas buku teks menurut Tarigan (2009: 20–21) dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sudut pandang

Terdapat sudut pandang yang jelas mengenai prinsip yang mendasari buku teks secara menyeluruh berupa isi dan bahasa.

- b. Pejelasan konsep

Konsep harus jelas, tegas, dan rinci agar tidak timbul kerancuan yang mengakibatkan kesalahpahaman pembacanya.

- c. Berkaitan dengan kurikulum yang berlaku

Satu kesatuan dalam kurikulum harus saling berkaitan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

- d. Menarik minat peserta didik

Materi dalam buku harus menarik dan berkenaan dengan hal-hal yang merangsang minat para peserta didik agar pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dalam buku teks.

- e. Meningkatkan motivasi peserta didik

Menstimulasi peserta didik untuk menumbuhkan motivasi agar memiliki keingintahuan yang tinggi.

f. Mendorong aktivitas

Meningkatkan aktivitas dalam hal positif bagi peserta didik.

g. Ilustratif

Ilustrasi dalam buku teks diharuskan menarik perhatian peserta didik.

h. Dapat dipahami peserta didik

Pemahaman buku teks yaitu harus sesuai dengan bahasa peserta didik, kalimatnya harus efektif, tidak menimbulkan kerancuan, jelas, baik dan menarik.

i. Berkaitan dengan mata pelajaran lainnya

Buku teks harus relevan dengan pelajaran lainnya agar satu kesatuan yang berkaitan dapat berjalan dengan baik.

j. Menghormati perbedaan tiap individu

Pada setiap individu pasti terdapat perbedaan didalamnya, namun harus saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya agar tidak menimbulkan permasalahan.

k. Meningkatkan norma-norma yang berlaku

Aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dideskripsikan kepada nilai-nilai baik.

4. Penilaian Buku Teks

Buku teks yang baik menurut Pusbuk (2006: 6–7) ialah buku pelajaran yang dapat membantu peserta didiknya belajar. Buku harus memiliki daya tarik bagi para pembacanya agar dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik.

Buku yang baik dapat dilihat dari segi isi yang memiliki materi sesuai dengan sasaran pembacanya dengan dampak langsung pada pengembangan dalam perbuatan, pengambilan sikap dan pengetahuan faktual yang empiris. Buku teks yang benar ialah buku yang dapat membantu peserta didik menyelesaikan masalah sederhana maupun rumit dan tidak menimbulkan tanggapan yang salah serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kaidah keilmuan. Maka dalam menyusun buku teks diharuskan memenuhi standar tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penilaian buku teks dilakukan untuk mengetahui apakah buku teks yang digunakan di sekolah sudah layak guna dan sudah memenuhi standar nasional sesuai dengan BSNP. Buku pelajaran harus dirancang agar sesuai standar fungsi dan tujuannya sebagai alat pembelajaran yang efektif dapat terlaksana dengan benar. BSNP telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks sebagai penentu kelayakan buku teks yang dikategorikan sebagai buku standar pendidikan.

Terdapat beberapa kriteria sebagai tolak ukur dalam pemilihan buku teks yakni aspek isi, aspek bahasa, aspek penyajian, dan aspek tampilan. Adapun aspek yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua yakni aspek isi dan aspek bahasa. Pada aspek isi ada dua kriteria yakni kesesuaian materi dengan KI dan KD serta keaktualan materi. Penilaian materi diharuskan jelas, tepat dan terbaru. Tidak menimbulkan makna ganda agar tidak terjadi kesalahpahaman. Kalimat dan kata dalam paragraf harus sesuai dengan minat para peserta didik. Kutipan dalam wacana, novel dan puisi yang dicantumkan dari sumber yang terpercaya dan

disertakan sumber referensinya. Materi dalam buku teks harus sesuai dengan kurikulum.

Aspek bahasa terdapat tiga kriteria yakni kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir. Komponen bahasa yaitu kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana keempat komponen tersebut termasuk kedalam penyajian dan penyampaian bahan bahasa. Sebuah buku dikatakan berkualitas dilihat dari seberapa besar tingkat keterbacaannya. Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai indikator isi dan bahasa.

a. Penilaian Kelayakan Isi

Dalam penilaian kelayakan isi menurut BSNP dan Pusat Perbukuan (2014) terdapat tiga indikator yang akan dibahas: (1) kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, (2) keakuratan materi dan (3) kesesuaian materi pendukung pembelajaran.

1) Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Musaddat, dkk (2011: 56) mengatakan bahwa dalam pemilihan buku teks harus memerhatikan beberapa faktor. Dalam kesesuaian materi dengan KI dan KD isi dalam materi dilihat berdasarkan keselarasan dengan silabus yang tertuang dalam kurikulum 2013. Tingkat kesesuaian yang tinggi dengan kurikulum yang berlaku, maka

dapat dikatakan buku teks tersebut layak digunakan. Sebagai contoh jika urutan penyajian materi selaras dengan indikator dalam silabus.

Sitepu (2012: 20–21) menjelaskan bahwa dalam konteks yang lebih luas, buku teks memuat materi pembelajaran yang dapat memberikan kemampuan kepada peserta didik agar selaras dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan dan merupakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan pada tingkat institusional dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, isi buku teks harus berupa penjelasan dalam bentuk uraian pokok bahasan. Melihat dari segi isi dalam buku teks adalah sebuah perangkat belajar yang tidak bisa dipisahkan dari kurikulum karena buku teks digunakan sebagai sumber pembelajarana utama dalam peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan anggapan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa buku teks yang berkualitas ditinjau pada aspek isi yakni buku teks dengan tingkat kesesuaian yang tinggi dengan kurikulum pada urutan penyajian atau aspek kelengkapan materi. Berikut ini dijelaskan beberapa indikator pada kesesuaian materi dengan KI dan KD.

a) Kelengkapan Materi

Tarigan (2009: 46) menjelaskan aspek kelengkapan materi yakni aspek yang menilai kelengkapan isi buku teks memuat semua materi yang tercantum pada KI dan KD yang berdasarkan pada kurikulum. Jadi, kurikulum lah sebagai dasar penulisan buku

teks itu berasal. Materi yang tercantum pada buku teks mencakup setidaknya seluruh materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KI dan KD dikembangkan pada kurikulum yang bersangkutan. Kelengkapan materi ditinjau pada setiap babnya. Sebuah bab dikatakan lengkap jika pendahuluan yang berupa deskripsi tujuan pembelajaran, selanjutnya pemaparan yang mendukung Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, lalu contoh latihan yang saling berkaitan, dan diakhiri dengan evaluasi dalam bentuk tugas mandiri untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik.

b) Keluasan Materi dan Kedalaman Materi

Keluasan materi termasuk dalam penyajian contoh, definisi, prinsip, prosedur, latihan dan konsep harus menunjang tercapainya KI dan KD.

Pada kedalaman materi memungkinkan peserta didik untuk mengenali ide atau gagasan, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, merumuskan/menjelaskan aturan, dan memungkinkan pengembangan pengetahuan baru, serta menerapkan pengetahuan sesuai dengan KI dan KD yang telah dirumuskan. Uraian materi hendaknya sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut KI dan KD. Kesulitan dan kerumitan

materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

c) Standar Isi Kelas XII Kurikulum 2013

Standar isi Bahasa Indonesia dijabarkan kedalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Kurikulum dilakukan untuk memerlancar proses kegiatan belajar di sekolah dengan maksud agar tujuan perbaikan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Memaparkan tentang kurikulum menurut Nasution (2006: 5) ialah rencana yang tersusun untuk memerlancar kegiatan belajar di sekolah. Selanjutnya pembahasan kurikulum menurut Kemendikbud (2013: 80) merupakan sarana pendidikan untuk mendapatkan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, dengan adanya kurikulum pemerintah diharapkan peserta didik menjadi aktif, kreatif dan inovatif.

Standar isi pada kurikulum 13 untuk SMA/MA terdapat dalam Permendikbud No 36 Tahun 2018 Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) merupakan tingkat kemampuan yang harus dimiliki peserta didik SMA/MA di setiap kelas untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas.

d) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti dapat menjadi penyesuaian bidang berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dan sebaliknya. Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

- (1) Kompetensi Inti 1 kompetensi inti sikap spiritual;
- (2) Kompetensi Inti 2 kompetensi inti sikap sosial;
- (3) Kompetensi Inti 3 kompetensi inti pengetahuan; dan
- (4) Kompetensi Inti 4 kompetensi inti keterampilan.

2) Keakuratan Materi

Musaddat, dkk (2011: 59) menyatakan tentang keakuratan materi berkaitan dengan pembaruan informasi yang ditempatkan dalam materi buku teks. Semua materi harus berisikan informasi mengenai peristiwa terkini. Tetapi harus disesuaikan dengan tingkat keterbacaan dan keadaan lingkungan para peserta didik. Selanjutnya, keakuratan materi menurut Sugiyono (2013: 144) bahwa keakuratan

materi terkait dengan pembaharuan referensi. Secara umum, referensi yang diterbitkan lebih dari lima tahun yang lalu disebut kurang akurat. Adapun indikator dalam keakuratan materi terbagi menjadi beberapa penjelasan, yaitu:

a) Keakuratan Konsep dan Definisi

Konsep merupakan proses yang dibuat oleh kelompok yang menjelaskan tentang deskripsi singkat dari peristiwa ataupun fenomena tertentu. Dan definisi adalah pengertian terhadap hal maupun kata/kalimat secara garis besar. Misalnya, dalam teks deskripsi maka pengertian teks deskripsi, unsur-unsur yang terkandung dalam teks deskripsi dan langkah-langkah dalam menyusun teks deskripsi harus disajikan secara benar (dari sumber yang valid). Indikator keakuratan konsep dan definisi, yaitu: (1) materi harus jelas agar terhindar dari kesalahpahaman pembacanya, (2) Untuk mencapai KI dan KD perlu merumuskan konsep dan definisi secara benar dan tepat.

b) Keakuratan Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Contoh adalah proses untuk memperjelas pendapat. Fakta merupakan informasi khusus pada materi yang penting didalamnya terdapat istilah, tempat dan peristiwa. Dan ilustrasi ialah gambaran untuk sebuah penjelasan sesuatu menjadi lebih rinci dan mudah dipahami. Misalnya, dalam materi teks editorial

menggunakan uraian cara membuat teks editorial, dan materi penulisan surat pribadi dan surat dinas harus diberikan contoh dan penjelasan yang jelas agar dapat membantu peserta didik memahami materi.

c) Keakuratan Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian kegiatan pada materi pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. Misalnya, dalam teks deskripsi peserta didik terlebih dahulu memahami apa itu teks deskripsi, kemudian peserta didik harus mengerti sistematika kebahasaan teks deskripsi, dan menulis teks deskripsi sebagai akhir penilaian keterampilan. Materi ini disajikan secara runtut mulai pada materi yang mudah ke materi sulit. Penilaian keakuratan prosedur yakni, prosedur adalah tindakan dalam pencapaian suatu tujuan tertentu dan prosedur harus dijelaskan secara lengkap agar tidak terdapat kesalahan secara sistematis.

d) Keakuratan Prinsip

Keakuratan prinsip adalah ide gagasan berupa kerangka pengembangan materi hubungan dengan suatu konsep. Misalnya, dalam buku teks model penyajian materi disertakan dengan contoh terlebih dahulu kemudian berikutnya disajikan latihan soal mandiri tiap bab dan diakhiri dengan gambaran berupa ringkasan

materi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, model ini harus disajikan secara konsisten pada tiap babnya. Penilaian keakuratan prinsip yaitu prinsip adalah aspek yang diperuntukan dalam menyusun sebuah pendapat dan prinsip harus dijelaskan secara rinci agar tidak menimbulkan kesalahpahaman untuk peserta didik.

b. Penilaian Kelayakan Bahasa

Bahasa adalah upaya dalam mengungkapkan hasil pemikiran, ungkapan dan pendapat seseorang kepada orang lain dengan lambang sebagai tanda untuk berkomunikasi. Kecakapan mengetahui dalam penggunaan bahasa ditentukan terhadap kesanggupan seseorang dalam memahami pola pikir tiap individu. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yakni: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1994: 1). Setiap keterampilan saling berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir. (Tarigan, 1994: 1–2; Dawson (*et al*), 1963: 27).

Tingkatan dalam pemahaman berpikir seseorang ditentukan oleh faktor umur menurut Peaget (dalam Sitepu 2012: 109) semakin bertambahnya umur

semakin baik pula dalam kemampuan berpikir. Untuk menentukan kelayakan bahasa menurut Muslich (2010: 303) terdapat beberapa penilaian, yakni:

1) Kesesuaian pemakaian bahasa pada perkembangan peserta didik

Ada dua kategori pada perkembangan siswa yaitu.

a) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual

Penerapan bahasa yang digunakan untuk menjelaskan suatu konsep dalam buku teks ke dalam contoh ringkasan selaras pada jenjang kecerdasan berpikir (dapat dirasakan siswa).

b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional

Bahasa dalam penggunaannya untuk buku teks merupakan ilustrasi yang menjelaskan konsep-konsep dari lingkungan terdekat (lokal) ke lingkungan global, dan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik.

2) Pemakaian bahasa yang komunikatif

Menurut BSNP, penilaian buku teks dalam pemakaian bahasa yang komunikatif dijelaskan sebagai berikut.

a) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

Dalam penggunaan kosa kata, kalimat, paragraf, dan wacana harus selaras dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dan istilah-istilah dalam penjelasan keadaan, makna, dan lambang harus sesuai agar tidak menimbulkan kerancuan bagi peserta didik.

b) Keterbacaan Pesan

Penulisan dalam buku teks harus jelas agar maksud dan tujuan dari pesan yang ingin disampaikan dapat terbaca dengan baik. Dan mendorong minat baca para peserta didik agar dapat mempelajari buku teks secara keseluruhan.

c) Ketepatan Ejaan dan Kebakuan Kata

Ketepatan ejaan meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca harus mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pemakaian huruf seperti (huruf abjad, vokal, konsonan, diftong, kapital, miring dan tebal). Penggunaan kata meliputi (kata dasar, berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, singkatan dan akronim, kata ganti, dan kata sandang). Kemudian, pemakaian tanda baca seperti tanda (titik, koma, titik dua, hubung, pisah, tanya, seru, petik, garis miring).

3) Pemakaian Bahasa Mempenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir.

a) Runtut dan terpadu tiap bab

Pada tiap bab harus saling berkaitan dengan materi satu dan lainnya agar pesan yang disampaikan sesuai. Contohnya, perbanyak tinjauan pada bab awal sampai dengan akhir materi.

b) Runtut dan terpadu tiap paragraf

Pesan dalam buku teks terutama pada tiap paragraf harus menunjukkan sifat dan maksud yang selaras. Contohnya, jika paragraf awal menjelaskan tentang teks anekdot maka paragraf selanjutnya harus memberikan contoh dan sistematika kebahasaan dari teks anekdot.

B. Penelitian yang Relevan

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu sangat penting disetiap penelitian karena dapat dijadikan sebagai acuan dasar pemahaman terhadap penelitian dan sebagai bahan pertimbangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mislah dari Universitas Muhammadiyah Malang pada judul “*Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTS Kabupaten Malang* ” hasil penelitiannya menunjukan bahwa kelayakan buku pada 4 aspek yaitu aspek isi, penyajian, bahasa dan grafik menunjukan keseluruhan mendapat nilai rata-rata di atas 70% dikategorikan baik dan layak untuk digunakan peserta didik. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat pada aspek kelayakannya karena peneliti hanya menggunakan dua aspek kelayakan yakni aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa dan perbedaan terdapat pula pada sumber data yang dianalisis, peneliti menggunakan buku siswa kelas XII untuk SMA/MA/SMK/MAK.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 semester I (Satu) berdasarkan kesesuaian isi pada silabus dan berdasarkan kelayakan pada bahasanya.

B. Objek Penelitian

Buku teks adalah objek pokok yang menjadi pokok bahasan utama dalam penelitian ini. Buku teks yang digunakan adalah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 semester I (Satu).

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah penjelasan atau analisis temuan, tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif oleh Bogdan dan Taylor (1975: 5) juga termasuk metodologi yang digunakan dalam prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif.

Data deskriptif menggunakan data yang ditulis secara rinci dengan kata-kata. Lebih sederhana, Creswell, J.W. (2010: 16) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dirancang untuk mempelajari isu-isu manusia dan sosial. Jika seorang peneliti akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan pandangan dan analisis data yang diperoleh di lapangan, maka akan dijelaskan secara rinci dalam laporan penelitian.

Menurut pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik simpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan ilmu yang mempelajari fenomena ilmiah yang terjadi di suatu tempat tertentu, dan untuk dapat melakukan penelitian yang menarik perlu dilakukan analisis secara menyeluruh terhadap gejala-gejala yang ada. Selain itu, data dan fakta yang diperoleh harus dibuktikan dengan data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan melalui proses dokumentasi dan baca catat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kelas XII Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 dengan dukungan data yang nyata sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Data yang sudah diklasifikasi kemudian dianalisis untuk menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.
2. Data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan rumusan masalah.
3. Hasil analisis diteliti kembali dan diperkuat supaya datanya lebih akurat dengan pemeriksaan keabsahan data.

4. Mengklasifikasikan kelayakan isi dan bahasa yang ditemukan dalam buku teks berdasarkan indikator penilaian.
5. Menganalisis data sesuai dengan masalah penelitian.
6. Membuat simpulan dan laporan hasil penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian diperuntukan sebagai informasi yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Data tersebut berfungsi sehubungan dengan proses dan klasifikasi data dalam penelitian. Data yang digunakan berkaitan dengan isi pada kesesuaian materi dengan KI dan KD dan keaktualan materi serta kebahasaan yaitu kosa kata, paragraf.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (jilid lengkap). Jumlah halaman pada buku teks ini adalah 258 halaman, yang terdiri dari 8 Bab. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan bab 1, 2, dan 3 saja (semester 1).

E. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2010: 51) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan teknik atau metode yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dipilih untuk pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi tulis. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan dan karya. Dokumentasi dalam peneliti ini berupa fakta dalam buku siswa kelas XII sesuai pada ranah kajian yang akan dipelajari. Fakta yang terdokumentasi akan menjadi suatu hal yang di catat dalam instrumen penilaian. Dokumen yang dikumpulkan berupa silabus SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII yang meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

2. Teknik Baca dan Catatan

Teknik baca catat dalam peneliti ini digunakan untuk kelengkapan dari teknik dokumentasi karena sehabis memperoleh data yang diinginkan proses selanjutnya yaitu dicatat hal-hal yang penting berupa fakta yang ditemukan. Peneliti mencatat poin-poin penting yang terdapat di dalam buku teks lalu selanjutnya dianalisis untuk menentukan hasil akhirnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016: 244) dalam rangkaian pencarian serta membentuk data secara tersusun untuk memperoleh hasil dalam bentuk dokumentasi serta catatan yang dikelompokkan kedalam beberapa kategori dan dijelaskan dalam bentuk model lalu dianalisis dengan penyusunan pola untuk

menentukan hal yang penting untuk dipelajari lebih lanjut dengan kesimpulan akhir yang dituju.

Pada penelitian ini teknik analisis adalah analisis konten artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku teks siswa). Tahap-tahap analisis tersebut dilakukan pada sumber primer yaitu buku ajar siswa Bahasa Indonesia kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Analisis data dalam penelitian ini yakni data yang sudah diklasifikasikan selanjutnya dianalisis untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini kemudian data yang telah dianalisis diberi simpulan untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, lalu hasil yang diperoleh dalam analisis ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keakuratan dengan melakukan teknik keabsahan data terakhir membuat laporan hasil penelitian.

G. Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan cara pengujian sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah ditemukan secara berulang-ulang. Sebagai bekal

untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca sebagai buku teks referensi lain maupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Peneliti mempergunakan sumber data rujukan yang sesuai dengan masalah penelitian untuk memperoleh data yang akurat.

H. Instrumen Penilaian dalam Penelitian

Adapun instrumen penilaian dalam penelitian ini meliputi dua indikator yaitu isi dan bahasa. Instrumen penilaian berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2018 sebagai berikut:

INSTRUMEN 1

PENILAIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA

1. Kelayakan Isi

Paduan Penilaian

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 3. 1 - Instrumen Penilaian Kelayakan Isi

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. KESESUAIAN MATERI DENGAN KI DAN KD	1. Kelengkapan Materi		
	2. Keluasan dan Kedalaman Materi		
Rangkuman:			
B. KEAKURATAN MATERI	3. Keakuratan Konsep dan Definisi		
	4. Keakuratan Contoh, Fakta, dan Ilustrasi		
	5. Keakuratan Prosedur		
	6. Keakuratan Prinsip		
Rangkuman:			

URAIAN INSTRUMEN 1

Tabel 3. 2 - Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Kelayakan Isi

A. KESESUAIAN MATERI DENGAN KI DAN KD	
Butir 1	Kelengkapan Materi
Uraian	Kelengkapan materi pada buku jika terdapat pendahuluan untuk memaparkan arah pembelajaran, deskripsi yang mendukung KI dan KD, contoh yang saling berkaitan, diperoleh dengan latihan mandiri untuk mengukur tingkat pencapaian belajar peserta didik.
Butir 2	Keluasan dan Kedalaman Materi
Uraian	Keluasan materi termasuk dalam penyajian contoh, definisi, prinsip, prosedur, latihan dan konsep harus menunjang tercapainya KI dan KD. Kedalaman materi hendaknya sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut KI dan KD. Kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
B. KEAKURATAN MATERI	
Butir 3	Keakuratan Konsep dan Definisi
Uraian	Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari kesalahpahaman peserta didik dan untuk mencapai KI dan KD perlu merumuskan konsep dan definisi secara benar dan tepat.
Butir 4	Keakuratan Contoh, Fakta, dan Ilustrasi
Uraian	Contoh adalah proses untuk memperjelas pendapat. Fakta merupakan informasi khusus pada materi yang penting didalamnya terdapat istilah, tempat dan peristiwa. Serta ilustrasi ialah gambaran untuk sebuah penjelasan sesuatu menjadi lebih rinci dan mudah dipahami.
Butir 5	Keakuratan Prosedur
Uraian	Prosedur adalah tindakan dalam pencapaian suatu tujuan tertentu dan prosedur harus dijelaskan secara lengkap agar tidak terdapat kesalahan secara sistematis.
Butir 6	Keakuratan Prinsip
Uraian	Prinsip adalah aspek yang diperuntukan dalam menyusun sebuah pendapat dan prinsip harus dijelaskan secara rinci agar tidak menimbulkan kesalahpahaman untuk peserta didik

INSTRUMEN 2

PENILAIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA

2. Kelayakan Bahasa

Paduan Penilaian

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 3. 3 - Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. KESESUAIAN PEMAKAIAN BAHASA DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual		
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional		
Rangkuman:			
B. PEMAKAIAN BAHASA YANG KOMUNIKATIF	3. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia		
	4. Keterbacaan pesan		
	5. Ketepatan ejaan dan kebakuan kata		
Rangkuman:			
C. PEMAKAIAN BAHASA MEMPENUHI SYARAT KERUNTUTAN DAN KETERPADUAN ALUR PIKIR	6. Keruntutan dan keterpaduan antar bab		
	7. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf		
Rangkuman:			

URAIAN INSTRUMEN 1

Tabel 3. 4 - Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa

A. KESESUAIAN PEMAKAIAN BAHASA DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
Butir 1	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual
Uraian	Penerapan bahasa yang digunakan untuk menjelaskan suatu konsep dalam buku teks, ke dalam contoh ringkasan selaras pada jenjang kecerdasan berpikir (dapat dirasakan siswa).
Butir 2	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial dan Emosional
Uraian	Bahasa dalam penggunaannya untuk buku teks merupakan ilustrasi yang menjelaskan konsep-konsep dari lingkungan terdekat (lokal) ke lingkungan global, dan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik.
B. PEMAKAIAN BAHASA YANG KOMUNIKATIF	
Butir 3	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
Uraian	Dalam penggunaan kosa kata, kalimat, paragraf, dan wacana harus selaras dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dan istilah-istilah dalam penjelasan keadaan, makna, dan lambang harus sesuai agar tidak menimbulkan kerancuan bagi peserta didik.
Butir 4	Keterbacaan Pesan
Uraian	Pesan pada buku teks disajikan dalam bahasa yang menarik, jelas dan terarah, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan tulisan yang efektif), dan layak dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia agar dapat mendorong peserta didik mempelajari buku tersebut secara menyeluruh.
Butir 5	Ketepatan Ejaan dan Kebakuan Kata
Uraian	Ketepatan ejaan meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca harus mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dan kebakuan kata yang digunakan harus sesuai dengan KBBI.
C. PEMAKAIAN BAHASA MEMENUHI SYARAT KERUNTUTAN DAN KETERPADUAN ALUR PIKIR	
Butir 6	Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab
Uraian	Pada tiap bab harus saling berkaitan dengan materi satu dan lainnya agar pesan yang disampaikan sesuai.
Butir 7	Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf
Uraian	Pesan dalam buku teks terutama pada tiap paragraf harus menunjukkan sifat dan maksud yang selaras.

Rumus pemerolehan nilai kelayakan pada buku teks peserta didik:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Presentase Kelayakan = (Skor jawaban:Skor Maksimal) x 100%

Keterangan:

P = Presentase skor

F = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Kategori penilaian kelayakan buku teks (BSNP: 2016)

Tabel 3. 5 - Kategori Penilaian Kelayakan Buku Teks

Kategori	Nilai
Sangat Layak	81-100
Layak	61-80
Kurang Layak	21-60
Tidak Layak	0-20

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Kategori Kelayakan Isi

Terdapat dua komponen yang akan dinilai dalam kategori isi. Pertama dari tingkat kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, serta keaktualan materi. Kedua komponen ini membahas kesesuaian dengan Kompetensi Dasar yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Silabus. Berikut ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel dengan uraian penjelas.

INSTRUMEN PENILAIAN BUKU TEKS

PELAJARAN BAHASA INDONESIA

KELAS XII SMA/MA/SMK/MAK

KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2018

a. Kesesuaian Materi dengan KI/KD

Paduan Nilai

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 4. 1 - Instrumen Penilaian Kesesuaian Materi dengan KI/KD

BAB	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1	Kesesuaian Materi dengan Komptensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kelengkapan Materi	5	Kelengkapan materi pada Bab 1 tentang Surat Lamaran Pekerjaan mendapat nilai <i>kurang</i> karena terdapat 2 kategori yang tidak sesuai.
		Keluasan dan Kedalaman Materi	5	Keluasan dan kedalaman materi pada Bab 1 tentang Surat Lamaran Pekerjaan mendapat nilai <i>kurang</i> karena terdapat 2 kategori yang tidak sesuai.
2	Kesesuaian Materi dengan Komptensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kelengkapan Materi	5	Pada Bab 2 tentang Cerita Sejarah Indonesia mendapat nilai <i>kurang</i> karena terdapat 2 kategori yang tidak sesuai.
		Keluasan dan Kedalaman Materi	5	Keluasan dan kedalaman materi pada Bab 2 tentang Cerita Sejarah Indonesia mendapat nilai <i>kurang</i> karena terdapat 2 kategori yang tidak sesuai.
3	Kesesuaian Materi dengan Komptensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kelengkapan Materi	10	Pada Bab 3 tentang Teks Editorial mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena materi sesuai.
		Keluasan dan Kedalaman Materi	10	Keluasan dan kedalaman materi pada Bab 3 tentang Teks Editorial mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena materi sudah sesuai.
Rangkuman:		Berdasarkan uraian tersebut kesesuaian materi dengan 2 butir kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi pada 3 Bab yang ada pada buku tersebut hanya ada 1 Bab yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu Bab 3 dan terdapat 2 Bab yang tidak sesuai dengan KI/KD yakni Bab 1 dan 2.		
Jumlah		40		
Jumlah Maksimal		60		
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$		66,6%		

b. Keakuratan Materi

Paduan Nilai

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 4. 2 - Instrumen Penilaian Keakuratan Materi

BAB	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1	Keakuratan Materi	Keakuratan Konsep dan Definisi	10	Keakuratan materi pada bab I mendapat nilai <i>baik sekali</i> , karena pada konsep dan definisi mengenai surat lamaran pekerjaan dijelaskan secara khusus.
		Keakuratan Contoh, Fakta, dan Ilustrasi	10	Contoh, fakta dan ilustrasi dipaparkan dalam buku teks tersebut mendapat nilai <i>baik sekali</i> , karena mudah dipahami oleh peserta didik dan mencerminkan kehidupan sehari-hari berdasarkan kejadian atau lingkungan disekitar.
		Keakuratan Prosedur	5	Prosedur pembahasan mendapat nilai <i>kurang</i> karena pada komponen isi dan sistematika sudah dipaparkan dengan baik. Namun, terdapat kesalahan dalam penempatan Kompetensi Dasar 4.1 dan 3.2 seharusnya KD 3.2 ditempatkan di 4.1 dan sebaliknya.
		Keakuratan Prinsip	10	Prinsip mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena mencakup prinsip yang mengandung

				unsur-unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dengan baik dan benar.
2	Keakuratan Materi	Keakuratan Konsep dan Definisi	10	Keakuratan materi pada bab II mendapat nilai <i>baik sekali</i> , karena pada konsep dan definisi mengenai teks sejarah dan novel sejarah dijelaskan secara khusus struktur dan perbedaan diantara keduanya.
		Keakuratan Contoh, Fakta, dan Ilustrasi	5	Contoh, fakta dan ilustrasi dipaparkan dalam buku teks mendapat nilai <i>kurang</i> karena contoh novel sejarah dan teks sejarah yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta didik namun untuk kebahasaan dalam novel sejarah masih terdapat kata-kata dan kalimat yang sulit dimengerti oleh peserta didik.
		Keakuratan Prosedur	5	Prosedur pembahasan pada buku teks mendapat nilai <i>kurang</i> karena terdapat kesalahan dalam penempatan Kompetensi Dasar 4.3 dan 3.4 seharusnya KD 3.4 ditempatkan di 4.3 dan sebaliknya.
		Keakuratan Prinsip	10	Prinsip dalam buku teks mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena buku ini sudah mencakup prinsip tentang novel sejarah dan teks sejarah.
3	Keakuratan	Keakuratan	10	Keakuratan materi dalam

	Materi	Konsep dan Definisi		bab III mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena pada konsep dan definisi mengenai teks editorial dijelaskan secara khusus ragam informasi, struktur, dan kaidah kebahasaan.
		Keakuratan Contoh, Fakta, dan Ilustrasi	10	Contoh, fakta dan ilustrasi dipaparkan dalam buku teks mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena contoh teks editorial relevan dan mudah dipahami oleh peserta didik.
		Keakuratan Prosedur	5	Prosedur pembahasan mendapat nilai <i>kurang</i> karena terdapat kekurangan dalam Kompetensi Dasar 3.7 menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek/puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. KD tersebut tidak ada pada Bab III.
		Keakuratan Prinsip	10	Prinsip dalam buku teks mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena buku ini sudah mencakup prinsip tentang teks editorial yang dijelaskan secara lengkap.
Rangkuman:		Berdasarkan uraian tersebut dalam keakuratan materi ada 4 butir keakuratan konsep dan definisi, contoh fakta dan ilustrasi, keakuratan prosedur dan prinsip pada 3 Bab tersebut rata-rata mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena dari 12 kategori terdapat 8 yang berstatus <i>akurat</i> dan 4 kategori yang berstatus <i>kurang akurat</i> .		
Jumlah		100		
Jumlah Maksimal		120		
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$		83,3%		

2. Kategori Kelayakan Bahasa

Terdapat tiga kategori yang akan dinilai dalam penilaian kelayakan bahasa yaitu kesesuaian pemakaian bahasa perkembangan siswa, komunikatif, serta runtutan dan paduan alur pikir siswa. Pada aspek pemakaian bahasa dengan perkembangan siswa dilihat dari kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Pada pemakaian bahasa yang komunikatif dilihat pada kesesuaian dengan KBBI, keterbacaan pesan, dan ketepatan ejaan. Sedangkan untuk pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir dilihat pada keruntutan dan keterpaduan antar bab dan antar paragraf. Berikut ini dijelaskan dalam bentuk tabel beserta uraiannya.

a. Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

Paduan Nilai

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 4. 3 - Instrumen Penilaian Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan siswa

BAB	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1	Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual	10	Kesesuaian pemakaian bahasa bab I Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan mendapat nilai <i>baik sekali</i> dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik untuk anak SMA khususnya kelas XII.

		Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial dan Emosional	10	Kesesuaian pemakaian bahasa pada bab I mendapat nilai <i>baik sekali</i> tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik untuk anak SMA khususnya kelas XII.
2	Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual	10	Kesesuaian pemakaian bahasa pada bab II Menikmati Cerita Sejarah mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena pemilihan bahasa, kata, dan kalimat asing yang sesuai bagi anak SMA kelas XII.
		Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial dan Emosional	5	Kesesuaian pemakaian bahasa pada bab II Menikmati Cerita Sejarah masih mendapat nilai <i>kurang</i> karena masih terdapat bahasa, kata, dan kalimat asing yang kurang sesuai bagi anak SMA kelas XII.
3	Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual	10	Kesesuaian pemakaian bahasa bab III Memahami Isu Terkini Lewat Editorial ini mendapat nilai <i>baik sekali</i> dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik untuk anak SMA khususnya kelas XII.
		Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial dan Emosional	10	Kesesuaian pemakaian bahasa untuk bab III mendapat nilai <i>baik sekali</i> dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik untuk anak

				SMA khususnya kelas XII.
Rangkuman:	Berdasarkan uraian tersebut kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik ada 6 butir kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial serta emosional pada 3 Bab yang terdapat dalam buku tersebut hanya ada 1 yang tidak sesuai yaitu pada bab II dalam perkembangan intelektual.			
Jumlah	55			
Jumlah Maksimal	60			
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$	91,6%			

b. Pemakaian Bahasa yang Komunikatif

Paduan Nilai

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 4. 4 - Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa pada Pemakaian Bahasa yang Komunikatif

BAB	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1	Pemakaian Bahasa yang Komunikatif	Kesesuaian dengan KBBI	5	Bahasa yang digunakan pada bab I ini mendapat nilai <i>kurang</i> dengan bahasa yang komunikatif karena aspek kesesuaian bahasa pada kaidah kebahasaan masih terdapat kata kurang tepat seperti yang terdapat pada halaman 2 paragraf pertama “kamu harus <i>memperhatikan</i> isi” penggunaan kata <i>memperhatikan</i> seharusnya diubah menjadi

				<i>memerhatikan.</i>
		Keterbacaan Pesan	10	Pada bab I dalam buku ini sudah menyampaikan keterbacaan pesan dalam bahasa yang menarik, jelas, dan tepat sasaran dan mendapat nilai <i>baik sekali</i> .
		Ketepatan Ejaan dan Kebakuan Kata	10	Ketepatan ejaan dan kebakuan kata yang disajikan dalam buku ini, sudah tepat berdasarkan PUEBI dengan nilai <i>baik sekali</i> .
2	Pemakaian Bahasa yang Komunikatif	Kesesuaian dengan KBBI	5	Bahasa yang digunakan pada bab II masih mendapat nilai <i>kurang</i> dengan bahasa yang komunikatif. Untuk aspek kesesuaian bahasa pada kaidah kebahasaan masih terdapat kata kurang tepat seperti pada halaman 35 pada latihan terdapat penulisan kata yang kurang “Siswa <i>mecat</i> at informasi penting”. Penggunaan kata <i>mecat</i> at kurang tepat seharusnya diubah menjadi <i>mencat</i> at. Hal yang sama pada halaman 59 “seperti <i>kovens</i> i yang membedakan teks sastra”, kesalahan tersebut terletak pada kata <i>kovens</i> i yang seharusnya menjadi <i>konvens</i> i.
		Keterbacaan Pesan	10	Semua materi dalam buku tersebut menyampaikan keterbacaan pesan dalam bahasa yang sesuai dan mendapat nilai <i>baik sekali</i> .
		Ketepatan Ejaan	10	Ketepatan ejaan dan

		dan Kebakuan Kata		kebakuan kata yang disajikan dalam buku ini, sudah tepat berdasarkan PUEBI dan mendapat nilai <i>baik sekali</i> .
3	Pemakaian Bahasa yang Komunikatif	Kesesuaian dengan KBBI	10	Bahasa yang digunakan pada bab III mendapat nilai <i>baik sekali</i> dengan bahasa yang komunikatif. Bahasa yang digunakan pada buku teks ini sudah sesuai dengan kaidah bahasa tidak menyulitkan peserta didik dalam membaca materi teks editorial yang telah disajikan pada buku teks ini. Kalimat-kalimat yang digunakan banyak dalam bentuk kalimat efektif.
		Keterbacaan Pesan	10	Semua materi dalam buku tersebut menyampaikan keterbacaan pesan dalam bahasa yang menarik, jelas, dan tepat sasaran. Tidak mempersulit peserta didik dalam membaca pesan dalam bacaan maupun pesan yang terdapat dalam kegiatan dan latihan. Misalnya pada halaman 85 paragraf kedua “Dengan sering membaca ataupun menyimak editorial kita diharapkan lebih bijak di dalam menanggapi suatu berita; lebih dewasa di dalam menghadapi suatu persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar kita”. Dari kalimat tersebut

				peserta didik akan mengetahui bahwa bacaan tersebut berupa teks editorial yang mempunyai manfaat untuk kehidupan sekitar.
		Ketepatan Ejaan dan Kebakuan Kata	10	Ketepatan ejaan dan kebakuan kata yang disajikan dalam buku ini, sudah tepat berdasarkan PUEBI.
Rangkuman:		Berdasarkan uraian tersebut untuk pemakaian bahasa komunikatif ada 9 poin kesesuaian pada kaidah bahasa, keterbacaan pesan, dan ketepatan ejaan serta kebakuan kata pada 3 Bab yang terdapat hanya 3 poin yang sesuai dan ada 6 yang sesuai dengan pemakaian bahasa yang komunikatif.		
Jumlah		80		
Jumlah Maksimal		90		
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$		88,8%		

c. Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan

Alur Pikir

Paduan Nilai

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 4. 5 - Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa pada Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat

Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

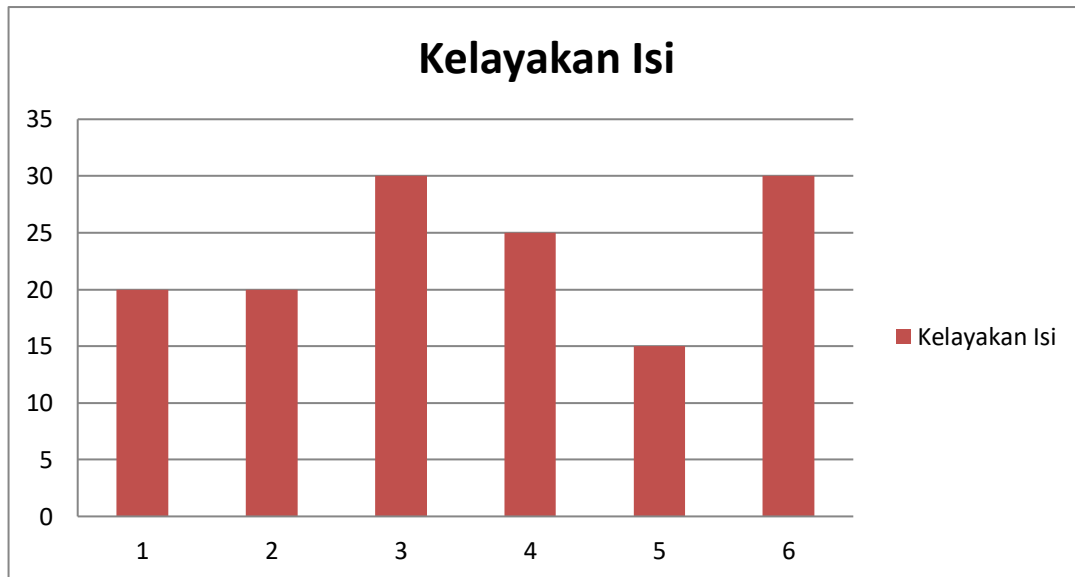
BAB	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1	Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir	Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab	10	Keruntutan dan keterpaduan antar bab pada bab I sudah sesuai karena pada setiap sub bab banyak tinjauan pada awal subbab dalam pengingatan materi dan mendapat nilai <i>baik sekali</i> .
		Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf	10	Bab I dalam penyampaian pesan tiap paragraf menggambarkan keadaan yang sesuai. Contohnya dalam sub bab menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan, pada halaman 16, paragraf pertama membahas tentang simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan. Selanjutnya berisi tentang klasifikasi dalam penulisan surat lamaran pekerjaan. Dan terakhir menjelaskan sistematika surat lamaran pekerjaan.

2	Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir	Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab	10	Keruntutan dan keterpaduan pada bab II sudah sesuai karena pada setiap sub bab banyak tinjauan pada awal dan akhiran bab sebagai pengingat materi sebelumnya dan mendapat nilai <i>baik sekali</i> .
		Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf	10	Bab II mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena tiap paragraf menggambarkan keadaan yang sesuai dan saling berhubungan. Misalnya dalam sub bab menulis novel sejarah pribadi pada kegiatan 1 halaman 77, paragraf pertama membahas tentang penyusunan novel sejarah lalu paragraf kedua berisi tentang contoh peristiwa sejarah dan pengembangan peristiwa.
3	Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir	Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab	10	Keruntutan dan keterpaduan pada bab III sudah sesuai karena pada awal dan akhiran bab diberikan peringatan tiap materi sebelumnya dan mendapat nilai <i>baik sekali</i> .
		Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf	10	Bab III mendapat nilai <i>baik sekali</i> karena tiap paragraf menggambarkan keadaan yang sesuai dan saling berhubungan. Contohnya dalam sub bab mengidentifikasi informasi penting dalam teks editorial halaman 86 paragraf pertama dijelaskan mengenai teks editorial

				seperti “Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa aktual, fenomenal, dan kontroversial.” Paragraf selanjutnya berisi tentang identifikasi teks editorial dijelaskan pada paragraf kedua tentang permasalahan dalam teks editorial.
Rangkuman:		Berdasarkan tabel di atas untuk pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir yang terdiri dari 2 butir keruntutan dan keterpaduan antar bab dan antar paragraf pada 3 Bab yang terdapat dalam buku sudah memenuhi syarat semua dan mendapat nilai <i>baik sekali</i> .		
Jumlah		60		
Jumlah Maksimal		60		
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$		100%		

B. Temuan dan Pembahasan

Grafik 4. 1 - Hasil Kelayakan Isi



Keterangan:

- 1 = Kelengkapan Materi
- 2 = Keluasan dan Kedalaman Materi
- 3 = Keakuratan Konsep dan Definisi
- 4 = Keakuratan Contoh, Fakta dan Ilustrasi
- 5 = Keakuratan Prosedur
- 6 = Keakuratan Prinsip

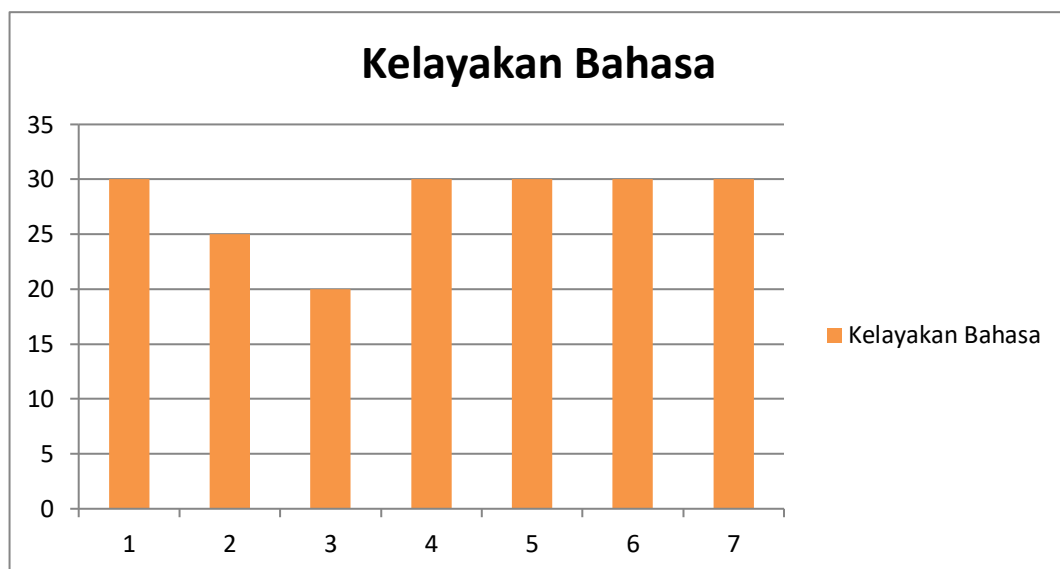
Perhitungan hasil pembobotan nilai pada kelayakan isi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{140}{180} \times 100\% = 77,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk penilaian kelayakan isi dengan 6 poin pembahasan mendapat jumlah persentase sebesar 77,7% termasuk kedalam kategori *layak*.

Grafik 4. 2 - Hasil Kelayakan Bahasa



Keterangan:

- 1 = Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual
- 2 = Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial dan Emosional
- 3 = Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
- 4 = Keterbacaan Pesan
- 5 = Ketepatan Ejaan dan Kebakuan Kata
- 6 = Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab
- 7 = Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf

Perhitungan hasil pembobotan nilai pada kelayakan isi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{195}{210} \times 100\% = 92,8\%$$

Penilaian untuk kelayakan bahasa mendapat skor 92,8 dan termasuk kedalam kategori *sangat layak*.

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan pada penilaian kelayakan isi mendapat persentase sebesar 77,7% dan penilaian kelayakan bahasa mendapat persentase 92,8% jadi dapat ditarik kesimpulan untuk jumlah rata-rata dari hasil keduanya yaitu berjumlah 85,2% dan termasuk kedalam kategori buku teka yang *sangat layak* digunakan untuk peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah ditemukan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dengan itu peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut.

1. Kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendapat nilai 77,7% dengan kategori *layak*.
2. Kelayakan bahasa buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendapat nilai 92,8% dengan kategori *sangat layak*.

Jadi, kesimpulan untuk buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dikategorikan *layak* digunakan di sekolah dengan pemerolehan persentase penilaian sebesar 85,2%.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini pada analisis buku teks Bahasa Indonesia kelas XII SMA/MA/SMK/MAK yaitu.

1. Bagi Guru

Sebelum mulai mengajar, guru hendaknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca dan memeriksa bab yang akan dipelajari. Guru harusnya mempersiapkan materi tambahan untuk pengembangan materi. Persiapan yang guru lakukan yaitu dengan membaca buku teks sebelum mengajar untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam buku teks. Selain itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk pengembangan materi agar guru tidak terpaku dalam satu buku saja.

2. Bagi Penulis Buku

Penulis dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menambah dan memperbaiki kualitas buku yang memenuhi standar mutu kelayakan isi yang digunakan pada kurun waktu tertentu. Dalam sistematika penulisan buku seharusnya lebih diperhatikan lagi dari segi isi materi, penyajian, kebahasaan, ilustrasi, dan lainnya karena kesalahan-kesalahan kecil yang terjadi dapat mengakibatkan kerugian bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, F. D., & Pangaribuan, T. R. (2021). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XII Berbasis Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 131-140. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i2.25496>
- Asti, M., Trianto, A., & Arifin, M. (2017). Analisis Struktur Teks Bacaan pada Buku Pelajaran “Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII Karangan Wahan, Dkk”. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(2), 142-149. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i2.4111>
- Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan. 2016. *Instrumen Penilaian Tahap I dan Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*. <http://bsnp-indonesia.org/?p=1340>. (diunduh 9 Mei 2022)
- Departemen Pendidikan Nasional (2005) *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Fikri, Khufaiatul. 2018. “Analisis Isi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII dengan Kurikulum 2013 Di MTSN 3 Indramayu”, Jawa Barat. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hariyadi, H., & Ramaniyar, E. (2021). Penulisan Buku Teks Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 215-230. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.2229>
- Hendrawanto, Y., & Mulyani, M. (2017). Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 58-62. <http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v2i2.246>
- Huda, Dini Nurul. 2014. “Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Nonbse dengan Standar Isi Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husnawati. 2018. “Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”. Kalimantan Tengah: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Lembaran Negara RI Tahun 2016. Sekretariat Negara, Jakarta.

- Mislia. 2018. "Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTS Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BNSP)". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muchti, A., & Dewi, Y. C. (2019). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Balitbang Kemdikbud Dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(2), 16-30. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i2.786>
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nirmalita, D. D., Santoso, A. B., & Winarsih, E. (2020). Analisis Buku Teks Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA/MAK Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 30-35. <http://doi.org/10.25273/widyabastra.v7i2.5940>
- Nisja, I. (2018). Kesesuaian buku teks bahasa dan sastra Indonesia Kelas X dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 162-172. <https://doi.org/10.22202/JG.2018.V4i1.734>
- P, Mardiana. 2018. "Telaah Kelayakan Isi dan Bahasa dalam Buku Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP/MTS Kelas VII Edisi Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Yudhistira". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Permendiknas RI Nomor 2 tahun 2008. *Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses pembelajaran*. <http://jdih.kemdikbud.go.id/new/public/produk hukum/610/download> (diunduh 20 Juni 2022)
- Sholeh, K. (2013). "Pengembangan Teks Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Buku Ajar Berbasis Multiple Intelligences dalam Kurikulum 2013".
- Sitepu, BP. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyaningsih, D. (2012). "Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Tingkatan SMP Kelas VIII, Erlangga: Keterbacaan dan Tingkat Keterbacaan". Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tarigan, H.G dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1994. *Menulis*. Bandung: Angkasa.

Wirabhakti, Lalu Wahyudi. 2014. "Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek Kajian Isi, Bahasa, Penyajian, dan Tampilan". Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram.

Diakses 6 Juni 2022 <https://www.radioidola.com/2021/polda-jateng-tangani-kasus-buku-tiga-serangkai/.html>.

Diakses pada 6 Juni 2022 <https://kabarbandung.id/2021/02/10/ada-buku-pelajaran-muat-situs-porno-disdik-langsung-ambil-langkah/.html>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Monica Berliana Mudyanova, lahir di Pekalongan pada 10 Januari 2000. Anak tunggal dari Bapak Mudiyono dan Ibu Tarmini. Penulis menempuh awal pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Al-Khoiriyah pada tahun 2005-2006, lalu pada tahun selanjutnya 2007 melanjutkan pendidikan di SDN 16 Pagi Cengkareng Jakarta Barat, namun pada tahun 2011 saat penulis kelas 5 pindah rumah ke Depok Jawa Barat maka sekolah pun diharuskan pindah dan melanjutkan sekolah di SDN Beji 8 Depok Jawa Barat sampai dengan lulus 2012. Selanjutnya, di tahun yang sama penulis masuk SMP Harapan Massa Depok dan selesai pada tahun 2015. Di tahun yang sama juga penulis masuk di SMK Wisata Harapan Massa Depok dan lulus pada 2018. Melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi penulis mendaftar di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta Selatan tepatnya di Universitas Tama Jagakarsa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selesai tepat pada tahun 2022.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan organisasi di dalam dan di luar kampus. Adapun organisasi yang berada di dalam kampus penulis mengikuti kepanitiaan dalam acara Bulan Bahasa yang diselenggarakan pada tahun 2019 terpilih menjadi ketua acara. Dan organisasi di luar kampus penulis ikut kegiatan acara Hari Puisi Indonesia 2018 dan Drama Musikal 4 Negara (Indonesia, Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam) yang diselenggarakan oleh organisasi Rumah Seni Asnur dan penulis masuk kedalam tim produksi acara tersebut.

Berkat kerja keras dan doa kedua orang tua serta bantuan dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Semester I (Satu)*.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Berliana Mudyanova
Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 10 Januari 2000
NPM : 18810004
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa keaslian isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Apabila di kemudian hari ternyata yang saya susun ini tidak asli, maka Saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan Ijazah Sarjana Strata Satu dari Universitas Tama Jagakarsa.

Jakarta, 28 Juli 2022

Yang Menyatakan

A handwritten signature in blue ink is placed over a rectangular orange revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '10000' in large numbers, 'Rp. 10000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique alphanumeric code 'F5BF9AJX991183742' is printed at the bottom of the stamp.

Monica Berliana Mudyanova

NPM. 18810004

LAMPIRAN 1

Tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XII

SMA/MA/SMK/MAK

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menyampaikan cerita

royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan Internasional.	sejarah tentang tokoh-tokoh nasional dan internasional 2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan berita 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan penjelasan dan ajakan 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memaparkan editorial/opinin tentang konflik sosial, politik, ekonomi, kebijakan publik, dan lingkungan hidup Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan cerita fiksi dalam novel
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban	3.1 Mendeskripsikan isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca 3.2 Menganalisis unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan 3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis 3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	novel sejarah 3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu dalam teks editorial 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial 3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis 4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan 4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi 4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan 4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial yang baik secara lisan maupun tulis 4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis 4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis

Lampiran 2

Tabel Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) kelas XII

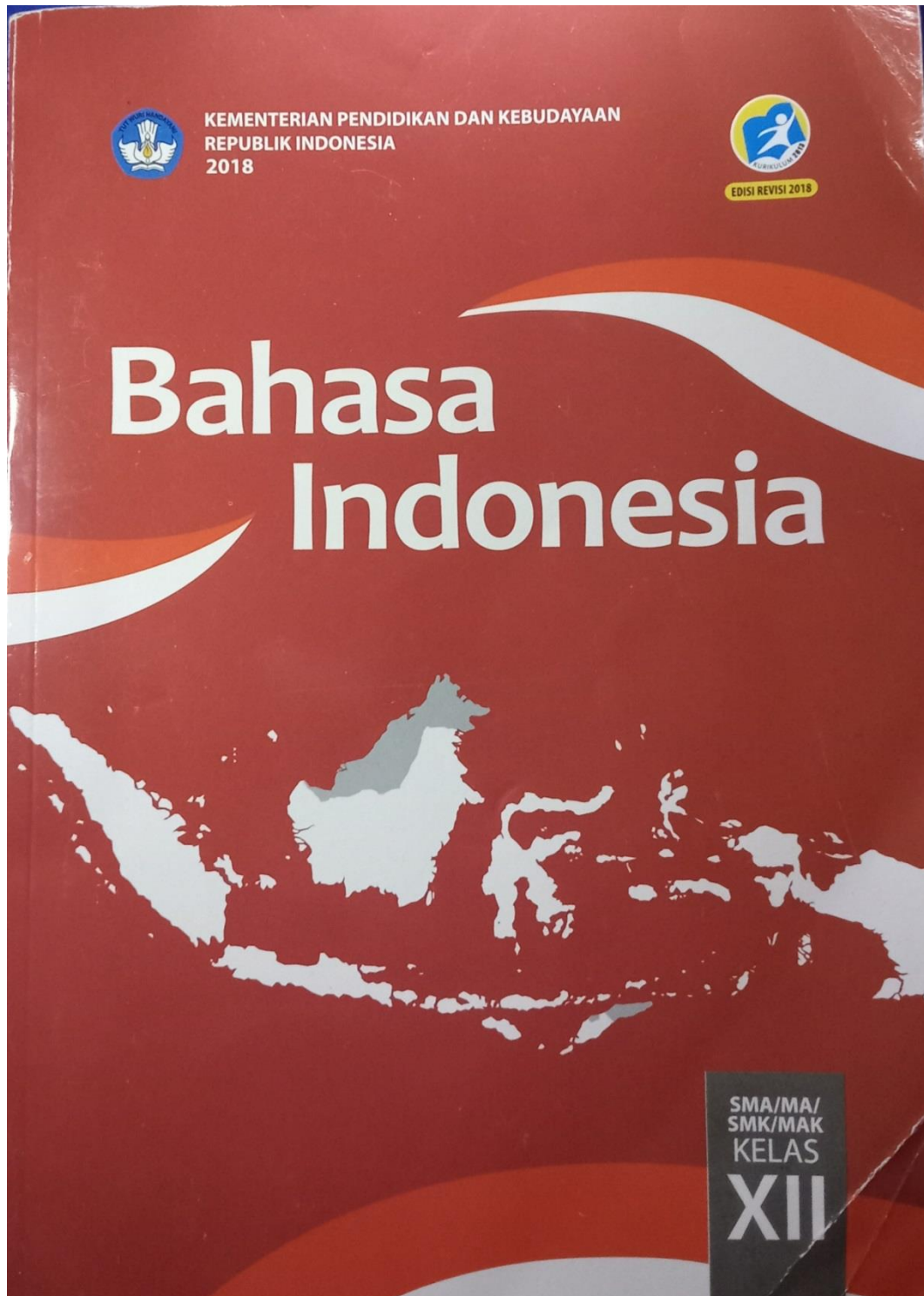
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Mengidentifikasi surat lamaran pekerjaan
1.2 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan
1.3 Mengidentifikasi bahasa dan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan
1.4 Mengidentifikasi lampiran surat lamaran pekerjaan
1.5 Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan
1.6 Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan
1.7 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.
2.1 Memahami unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan
2.2 Mengidentifikasi penulisan surat lamaran pekerjaan sesuai kaidah penulisan EYD/PUEBI
2.3 Mengidentifikasi isi daftar riwayat hidup
2.4 Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan
2.5 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan
2.6 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun
3.1 Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah

3.2 Mengidentifikasi isi teks cerita sejarah
3.3 Mengidentifikasi nilai-nilai cerita (novel) sejarah
3.4 Mengidentifikasi kebahasaan teks cerita sejarah
3.5 Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah.
3.6 Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi
3.7 Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun
4.1 Menganalisis unsur kebahasaan cerita (novel) sejarah
4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita
4.3 Mengidentifikasi topik dari sebuah cerita
4.4 Memahami kerangka karangan cerita atau novel sejarah
4.5 Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji
4.6 Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi
4.7 Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis
5.1 Mengidentifikasi isi teks editorial
5.2 Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial
5.3 Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial
5.4 Menyimpulkan informasi dalam teks editorial
5.5 Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi

penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
5.6 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
6.1 Mengidentifikasi struktur teks editorial
6.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks editorial
6.3 Menganalisis topik teks editorial
6.4 Menganalisis kerangka karangan teks editorial
6.5 Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial
6.6 Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan
6.7 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun.
7.1 Mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi
7.2 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam buku fiksi dan nonfiksi
7.3 Mengidentifikasi kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan
7.4 Mengidentifikasi amanat dalam novel
7.5 Menyusun laporan buku fiksi yang dibaca
7.6 Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas
7.7 Menanggapi laporan yang dipresentasikan

Lampiran 3

Cover Depan Buku Teks Bahasa Indonesia



Lampiran 4

Cover Belakang

Bahasa Indonesia

Buku ini dipersiapkan untuk mendukung kebijakan Kurikulum 2013 yang tidak sekadar secara konstitusional mempertahankan bahasa Indonesia dalam daftar mata pelajaran di sekolah. Namun, kurikulum terbaru ini mempertegas pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Berdasarkan Kurikulum 2013, buku siswa kelas XII ini memuat enam pelajaran yang berisi materi pembelajaran teks cerita sejarah, berita, iklan, opini/editorial, cerita fiksi, dan teks dalam genre makro. Pada awal setiap pelajaran, siswa diajak untuk membangun konteks sesuai dengan tema pelajaran. Setiap tema dibahas lebih lanjut dalam tiga kegiatan, yakni (1) pemodelan teks, (2) kerja bersama membangun teks, dan (3) kerja mandiri membangun teks. Kegiatan pembelajaran teks itu masing-masing dikembangkan dalam bentuk tugas-tugas yang beragam untuk menciptakan kegembiraan belajar. Untuk itu, pelaksanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk kegiatan proyek yang mencakupi penyusunan proposal kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan pelaporan (lisan dan/atau tulis). Melalui buku ini, diharapkan siswa mampu dan berpengalaman memproduksi serta menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri dan mengembangkan budaya akademik.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp21.800	Rp22.700	Rp23.600	Rp25.500	Rp32.700

ISBN:

978-602-427-098-8 (jilid lengkap)

978-602-427-101-5 (jilid 3)

Lampiran 5

Katalog Dalam Terbitan Buku

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
vi, 258 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII
ISBN 978-602-427-098-8 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-427-101-5 (jilid 3)

1. Bahasa Indonesia -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

410

Penulis : Maman Suryaman, Suherli, dan Istiqomah.

Penelaah : Dwi Purnanto, Muhammad Rapi, dan Bambang Kaswanti Purwo

Pe-review : Ratna Ningrum

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-752-8 (jil. 3a))
(ISBN 978-602-282-753-5 (jil. 3b))

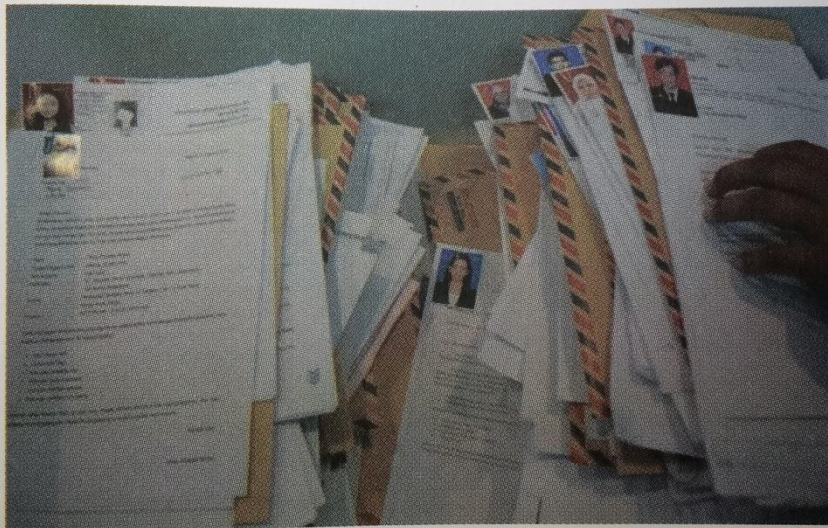
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)

Cetakan Ke-3, 2019

Cetakan Ke-4, 2020

Cetakan Ke-5, 2021

Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

Lampiran 6**BAB I****Bab 1****Membuat Surat Lamaran Pekerjaan**

Sumber: tipskarir.com

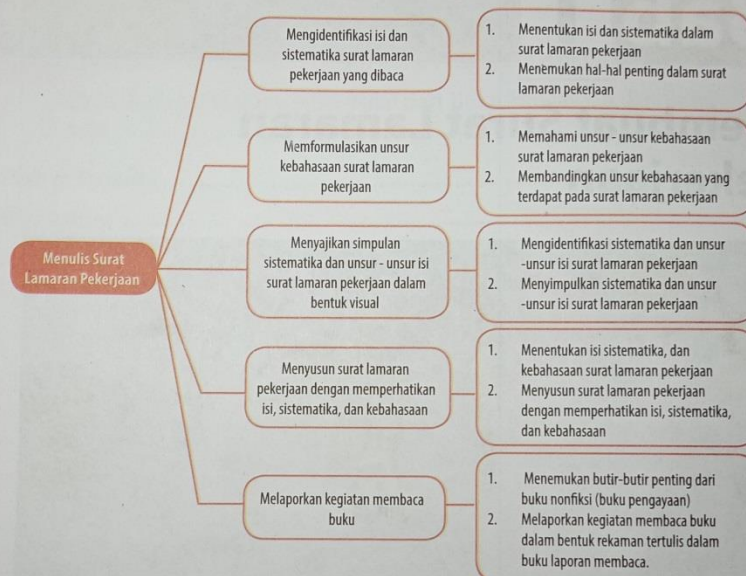
Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang berisi permohonan untuk bekerja di suatu lembaga. Pada umumnya surat ini memiliki bagian-bagian yang berisi identitas diri, jasa yang dapat diberikan, pendidikan, kecakapan/keahlian, serta pengalaman. Bagian-bagian ini sering disebut juga dengan kualifikasi pelamar.

Lampiran 7

Peta Konsep BAB I

Surat lamaran pekerjaan berisi permohonan untuk bekerja pada suatu tempat. Untuk dapat mendalami surat lamaran pekerjaan, kamu harus banyak membaca dan belajar menyusun surat lamaran pekerjaan. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan yang terdapat pada surat lamaran pekerjaan. Setelah hal tersebut terpahami dengan baik, kamu akan mudah menyusun surat lamaran pekerjaan sesuai dengan yang kamu butuhkan.

Untuk membantu kamu dalam mempelajari dan mengembangkan kompetensi berbahasa, disajikan peta konsep di bawah ini.



A. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

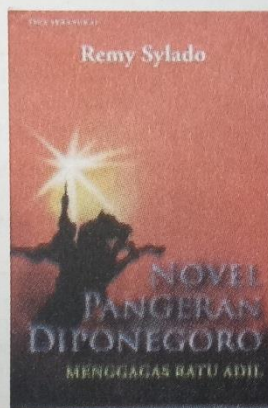
- (1) menentukan isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan
- (2) menemukan hal-hal penting dalam surat lamaran pekerjaan

Lampiran 8

BAB II

Bab 2

Menikmati Cerita Sejarah



Sumber: <http://www.sheratonbandung.com/en/asianafricanconference2015> dan www.goodreads.com

Novel sejarah merupakan sebuah genre yang penting dan banyak ditulis di negara-negara barat. Negara-negara tersebut menanamkan pentingnya sejarah dalam pendidikan. Novel sejarah membantu memperkenalkan dan mengakrabkan suatu masyarakat pada masa lalu bangsanya. Dengan demikian, pendidikan dalam novel dapat menanamkan akar pada bangsanya.

Seorang sastrawan yang seringkali menggunakan fakta-fakta sejarah sebagai latar untuk mengisahkan tokoh-tokoh fiksinya bermaksud untuk mengisahkan kembali seorang tokoh sejarah dalam berbagai dimensi kehidupannya, seperti emosi pribadi tokoh, tragedi yang menimpinya, kehidupan keluarga dan masyarakat, serta pandangan politiknya. Misalnya, novel *Roro Mendut* versi Mangunwijaya dan versi Ajip Rosidi; *Bumi Manusia*, *Jejak Langkah*, *Anak Segala Bangsa*, dan *Rumah Kaca* karya Pramoedya

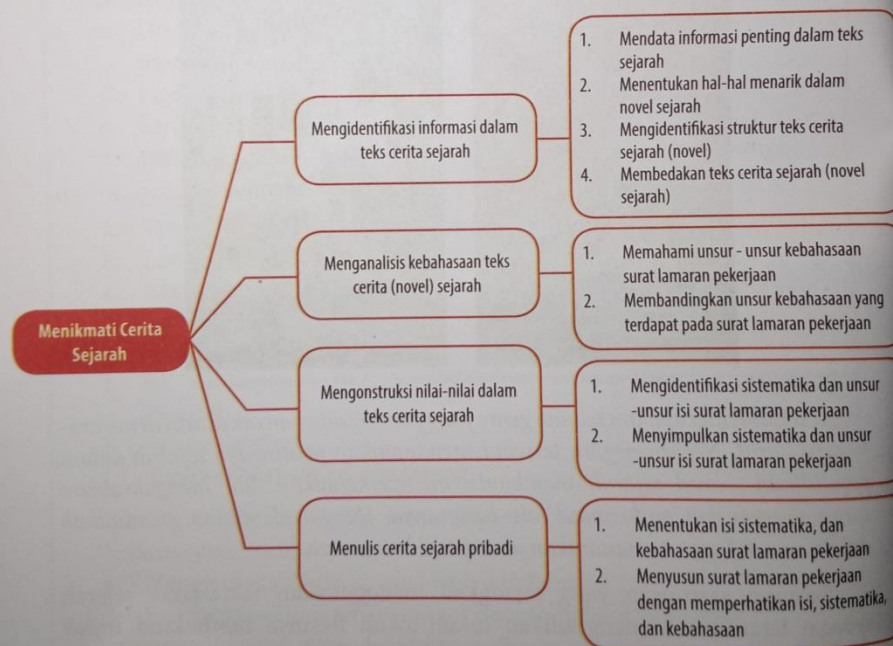
Lampiran 9

Peta Konsep BAB II

Ananta Toer; *Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan KH yang mengisahkan kehidupan Soekarno ketika menjalin rumah tangga dengan Inggit Garnasih; *Novel Pangeran Diponegoro: Menggagas Ratu Adil* karya Remy Silado. Contoh lain novel *The da Vinci Code* karya Dan Brown.

Novel sejarah adalah novel yang di dalamnya menjelaskan dan menceritakan tentang fakta kejadian masa lalu yang menjadi asal-muasal atau latar belakang terjadinya sesuatu yang memiliki nilai kesejarahan, bisa bersifat naratif atau deskriptif. Novel sejarah termasuk dalam teks naratif jika disajikan dengan menggunakan urutan peristiwa dan urutan waktu. Namun, jika novel sejarah disajikan secara simbolisasi verbal, novel tergolong ke dalam teks deskriptif.

Untuk membantu dalam mempelajari dan mengembangkan kompetensi sastra, disajikan peta konsep berikut ini.



Lampiran 10

BAB III

Bab 3**Memahami Isu Terkini Lewat Editorial**

Sumber: <https://www.scribd.com/doc/199569022/Kenaikan-Harga-Elpiji>

Editorial merupakan salah satu rubrik yang ada di media massa cetak seperti koran, majalah, atau buletin. Editorial biasanya menjadi sebuah cara untuk merespon suatu isu atau permasalahan dan memberikan tawaran solusi di akhir teks. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang lugas.

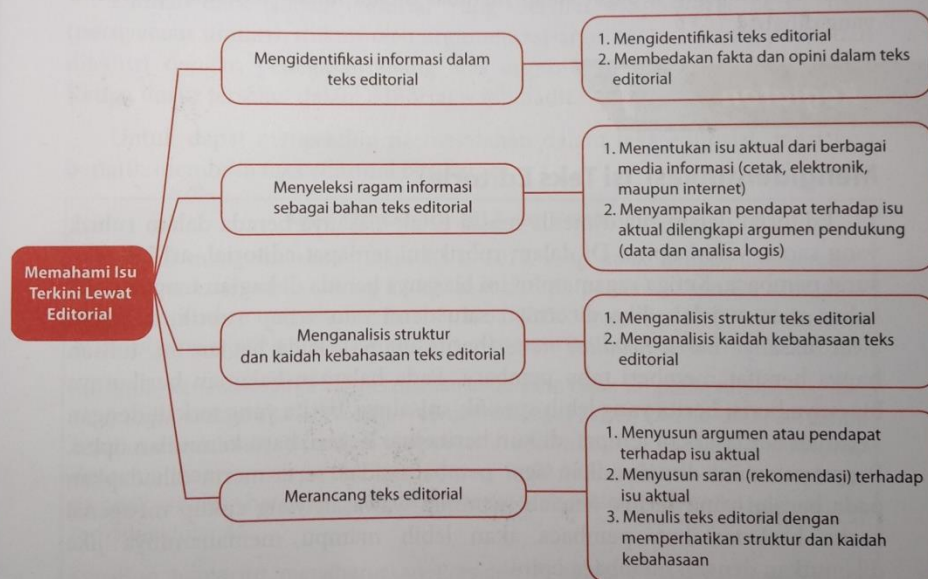
Lampiran 11

Peta Konsep BAB III

Kamu pasti pernah membaca koran, bukan? Setiap hari, redaktur selalu membuat artikel yang menyoroti berita aktual yang sedang terjadi. Pembahasan dalam artikel tersebut biasanya disertai kritik dan saran terhadap peristiwa aktual yang sedang terjadi.

Dengan membaca editorial kita tidak hanya sekadar tahu peristiwa yang sedang terjadi seperti saat kita membaca berita. Namun, dengan membaca editorial kita pun akan lebih memahami dan bisa bersikap kritis. Hal ini karena di dalam editorial ada pendapat-pendapat (penulis, redaksi) yang bisa memperjelas pemahaman kita tentang peristiwa/keadaan yang menjadi ulasannya. Dengan sering membaca ataupun menyimak editorial kita diharapkan lebih bijak di dalam menanggapi suatu berita; lebih dewasa di dalam menghadapi suatu persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar kita.

Untuk membantu kamu dalam mempelajari dan mengembangkan kompetensi dalam berbahasa, pelajari peta konsep di bawah ini dengan saksama!



Lampiran 12

Kompetensi Dasar pada Buku Teks BAB I

A. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) menentukan isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan
- (2) menemukan hal-hal penting dalam surat lamaran pekerjaan

2

Kelas XII

Bahasa Indonesia

B. Memformulasikan Unsur Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) memahami unsur-unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan;
- (2) membandingkan unsur kebahasaan yang terdapat pada surat lamaran pekerjaan.

C. Menyajikan Simpulan Sistematika dan Unsur-unsur Isi Surat Lamaran Pekerjaan



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) mengidentifikasi sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan secara visual,
- (2) menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.

D. Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) menentukan isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan;
- (2) menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

E. Melaporkan Kegiatan Membaca Buku



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) menemukan butir-butir penting dari buku nonfiksi (buku pengayaan) dan nilai-nilai dari buku fiksi yang dibaca;
- (2) melaporkan kegiatan membaca buku dalam bentuk rekaman tertulis dalam buku laporan membaca.

Lampiran 13

Kompetensi Dasar pada Buku Teks BAB II

A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Cerita Sejarah



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) mendata informasi penting dalam teks sejarah (novel)
- (2) mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah (novel)
- (3) membedakan teks cerita sejarah (novel sejarah) dengan teks sejarah

B. Menganalisis Kebahasaan Teks Cerita (Novel) Sejarah



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) menganalisis kebahasaan teks cerita (novel) sejarah;
- (2) menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita (novel) sejarah

C. Mengonstruksi Nilai-nilai dalam Novel Sejarah ke dalam Teks Eksplanasi



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) mengidentifikasi nilai-nilai dalam novel sejarah;
- (2) mengaitkan nilai-nilai dalam novel sejarah dengan kehidupan saat ini;
- (3) menyusun kembali nilai-nilai dari novel sejarah ke dalam teks eksplanasi.

D. Menulis Novel Sejarah Pribadi



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. menyusun kerangka novel sejarah berdasarkan peristiwa sejarah;
2. mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah.

Lampiran 14

Kompetensi Dasar pada Buku Teks BAB III

A. Mengidentifikasi Informasi Penting dalam Teks Editorial



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) mengidentifikasi isi teks editorial;
- (2) membedakan fakta dan opini dalam teks editorial.

B. Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) menentukan isu aktual dari berbagai media informasi (cetak, elektronik, maupun internet);
- (2) menyampaikan pendapat terhadap isu aktual dilengkapi argumen pendukung (data dan alasan logis).

C. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) menganalisis struktur teks editorial.
- (2) menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial.

D. Merancang Teks Editorial



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

- (1) menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual;
- (2) menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual;
- (3) menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.



UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

Kampus : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152
 Tanjung Barat – Jagakarsa Selatan 12530
 Telp : (021) 789 0965, 782 9919, 7883 1838, 789 0634
 Fax : (021) 789 0966, Email : info@jagakarsa.ac.id
 Website : <https://www.jagakarsa.ac.id>

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Monica Berliana Mudyanova
NPM : 18810004
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

PEMBIMBING MATERI : Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd
PEMBIMBING TEKNIS : Winaria Lubis, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Semester I (Satu)

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF PEMBIMBING MATERI
1	Rabu, 9 Mei 2022	BAB I Revisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Bimbingan via aplikasi <i>What'sapp</i> (telepon).	
2	Jumat, 27 Mei 2022	BAB I ACC. Dilanjutkan untuk membuat BAB II	
3	Kamis, 2 Juni 2022	BAB II Revisi kerangka konsep, kerangka berpikir, dan penelitian yang relevan. Bimbingan via aplikasi	

		<i>What'sapp</i> (telepon).	
4	Rabu, 22 Juni 2022	BAB II ACC. Lanjut untuk membuat BAB III	
5	Senin, 27 Juni 2022	BAB III Revisi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, dan instrumen penilaian dalam penelitian. Bimbingan via aplikasi <i>Google Meet</i> .	
6	Selasa, 5 Juli 2022	Penambahan materi untuk BAB III dan ACC BAB III. Bimbingan di kampus.	
7	Sabtu, 9 Juli 2022	BAB IV Revisi tabel	
8	Selasa, 12 Juli 2022	BAB IV Revisi deskripsi temuan penelitian	
9	Jumat, 22 Juli 2022	BAB IV Revisi teori pada deskripsi tabel	
10	Minggu, 24 Juli 2022	BAB IV ACC. Bimbingan via aplikasi <i>Google Meet</i> . Lanjut BAB V	
11	Selasa, 26 Juli 2022	BAB V ACC dan dinyatakan layak untuk mengikuti sidang	



UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

Kampus : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152
 Tanjung Barat – Jagakarsa Selatan 12530
 Telp : (021) 789 0965, 782 9919, 7883 1838, 789 0634
 Fax : (021) 789 0966, Email : info@jagakarsa.ac.id
 Website : <https://www.jagakarsa.ac.id>

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF PEMBIMBING TEKNIS
1	Rabu, 15 Juni 2022	Pada bab 1 perlu revisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan, dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Bimbingan di kampus.	
2	Senin, 20 Juni 2022	Bab 1, sudah oke. Lanjut bab 2.	
3	Rabu, 27 Juni 2022	Bab 2 perlu revisi kerangka konsep, kerangka berpikir, dan penelitian yang relevan. Bimbingan di kampus.	
4	Rabu, 29 Juni 2022	Bab 2 sudah oke. Lanjut bab 3.	
5	Rabu, 6 Juli 2022	Bab 3 perlu revisi jenis dan sumber data, serta instrumen penilaian dalam penelitian. Bimbingan di kampus.	
6	Jumat, 8 Juli 2022	Bab 3 sudah oke. Boleh lanjut ke bab 4.	
7	Senin, 11 Juli 2022	Pada bab 4 perlu revisi tabel dan pembahasan temuan penelitian serta kesalahan bahasa pada deskripsi tabel. Bimbingan di kampus.	
8	Rabu, 27 Juli 2022	Bab 4 sudah oke, lanjut bab 5, daftar isi, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran lainnya.	

9	Senin, 1 Agustus 2022	Skripsi sudah layak ikut ujian komprehensif. Siapkan powerpoint (salindia) untuk presentasi.	
---	-----------------------------	---	---

Jakarta, 1 Agustus 2022

Dekan FKIP



Dr. Lili Wahdini, M.Pd.